



**KEEFEKTIFAN METODE *THINK TALK WRITE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL ISLAM SUMBERMULYO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMN JUDUL

SKRIPSI

MUHAMMAD ZAINAL HABIB

NPM 18410110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**KEEFEKTIFAN METODE *THINK TALK WRITE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL ISLAM SUMBERMULYO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

HALAMN JUDUL

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Penulisan Skripsi**

**MUHAMMAD ZAINAL HABIB
NPM 18410110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

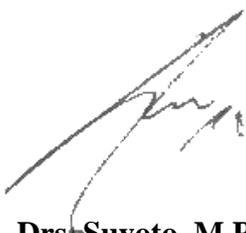
**KEEFEKTIFAN METODE *THINK TALK WRITE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL ISLAM SUMBERMULYO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

LEMBAR BIMBINGAN

**disusun dan diajukan oleh
MUHAMMAD ZAINAL HABIB
NPM 18410110**

**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
dihadapan dewan penguji
pada tanggal 1 November 2022**

Pembimbing I,



**Drs. Suyoto, M.Pd.
NIP 196403021991121001**

Pembimbing II,



**Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
NPP 108701307**

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN METODE *THINK TALK WRITE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NURUL ISLAM SUMBERMULYO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Yang disusun dan diajukan oleh
MUHAMMAD ZAINAL HABIB
NPM 18410110**

**Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 16 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

Ketua,



**Dr. Asropan, M.Pd.
NPP 93660104**

Sekretaris,

**Eva Ardian Indrariansi, S.S., M.Hum
NPP 118701358**

Penguji I

**Drs. Suyoto, M.Pd.
NIP 196403021991121001**

Penguji II

**Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
NPP 108701307**

Penguji III

**Muhajir, S.Pd., M.Hum
NPP 078101185**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Kaca depan mobil itu lebih besar dari pada kaca spion, artinya masa depan lebih jauh cerah dari pada masa lalu (Gus Miftah).
2. Man Shabara Zhafiro (barang siapa bersabar, beruntunglah dia).
3. Man Jadda Wajada (Barang siapa yang bersungguh-sungguh dia pasti berhasil)
4. Kesulitan yang sebenarnya ialah melawan rasa malasmu sendiri (peneliti).

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberi motivasi serta dukungan secara lahiriyah maupun bathiniyah.
2. Keluarga dan teman-teman yang sudah mendung saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa taala* atas limpahan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan handai taulan juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Terus terang, penulis mengakui dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum., sebagai ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Raden Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A., sebagai Sekertaris Program Studi
5. Drs. Suyoto, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
6. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd., pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.

8. Teman-temanku yang telah memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu pada kesempatan Ini

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca budiman dan turut menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut bagi segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, 10 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Zainal Habib, NPM 18410110. “Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Pembimbing I Drs. Suyoto, M.Pd. dan Pembimbing II Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd, November 2022

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya ketrampilan dan minat menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 yang diketahui dari hasil wawancara terhadap guru. Rendahnya minat siswa dikarenakan pembelajaran hanya berlangsung dengan model diskusi. Melihat kondisi seperti ini perlu diupayakan penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk melatih ketrampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023. Model yang perlu digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Dengan teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam menulis teks berita yaitu 73 terdapat pada uji reliabilitas pretest dan posttest dengan menggunakan rumus cronbach's alpha. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Rata-rata nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati yaitu 70. Jadi, terdapat Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023.

Penggunaan metode ini bisa dikatakan efektif karena metode *Think Talk Write* (TTW) mampu membangkitkan minat belajar dan reaktifitas siswa dalam menulis teks berita. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah guru harus melakukan model pembelajaran yang asik dan menyenangkan serta pembelajaran *Think Talk Write* bisa digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pelajaran teks berita.

Kata Kunci: Keefektifan, *Think Talk Write*, menulis, teks berita.

DAFTAR ISI

HALAMN JUDUL	1
HALAMN JUDUL	ii
LEMBAR BIMBINGAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	54

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.....	54
BAB IV <u>PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	55
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Analisis Data	55
C. PEMBAHASAN.....	62
BAB V <u>PENUTUP</u>	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 1.2 Kriteria Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa	38
Tabel 1.3 Indikator Penilaian Membaca Teks Berita Siswa	39
Tabel 1.4 Kriteria Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Think Talk Write	42
Tabel 1.4 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Think Talk Write.....	43
Tabel 5. Hasil uji validitas tes membaca teks berita	49
Tabel 6. Hasil uji validitas tes keterampilan menulis teks berita menggunakan metode Think Talk Write	49
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas tes membaca teks berita.....	51
Tabel 8. Hasil uji reliabilitas keterampilan menulis teks berita menggunakan metode Think Talk Write	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Pretest.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pretest.....	57
Tabel 4.4 Tabulasi Uji Coba Postest.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Validitas Postest.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Postest	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Validitas Pretest dan Post Test	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi	70
Lampiran 3 Surat Keretangan Sudah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 4 Pernyataan Keaslian Tulisan	72
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VIII B	73
Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas VIII A	74
Lampiran 7 Silabus Pembelajaran.....	75
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
Lampiran 10 Materi Ajar	86
Lampiran 11 Instrumen Tes	90
Lampiran 12 Lembar Jawab Soal Tes.....	91
Lampiran 13 Nilai Siswa.....	92
Lampiran 14 Rekapitulasi Bimbingan	97
Lampiran 15 Bukti Dokumentasi	98
Lampiran 16 Berita Acara	100
Lampiran 17 Pengajuan Ujian Skripsi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Satu di antara keterampilan yang sangat berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, paradigma pembelajaran perlu dilakukan. Menurut (Haryanto, 2018) pengembangan kurikulum 2013 dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Indonesia pada umumnya masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang masih belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan yang dilakukan di kelas oleh guru. Fenomena dan indikasi kurang konduktif untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang belum berhasil. Gagalnya proses pembelajaran, terjadi karena proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada siswa kurang maksimal.

Mengingat peran pendidik sangat diperlukan dalam membangun pembelajaran yang menyenangkan, pendidik dituntut untuk kreatif, profesional, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menantang. Sehingga siswa merasa tertantang untuk membangun pengetahuannya sendiri dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Pemahaman seperti ini baik diterapkan dalam pembelajaran apapun.

Mengingat kedudukan Bahasa Indonesia sangat penting, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs memiliki arti dan peran penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa yang dimiliki. Keterampilan terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sebagai salah satu dari ketrampilan berbahasa, menulis memiliki kedudukan yang penting untuk dikuasai siswa. Menurut Arifin (2019:302) menulis didefinisikan sebagai suatu proses penyampaian gagasan, sikap, dan pendapat. Keterampilan menulis sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Dengan demikian, menulis dapat membantu siswa untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimiliki secara tertulis. Salah satu bentuk ketrampilan menulis yaitu menulis teks berita.

Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan tanya jawab dengan guru Bahasa Indonesia MTs Nurul Islam Sumbermulyo, diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Siswa di MTs Nurul Islam Sumbermulyo masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia yang mendapat rata-rata nilai 60 yang secara klasikal belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Bersumber diskusi dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII, hal ini dikarenakan, pada pembelajaran menulis teks berita masih menggunakan metode konvensional berupa kegiatan tanya jawab, ceramah, dan penugasan tanpa mengkombinasikannya dengan strategi pembelajaran lain. Metode konvensional seperti ini tentu tidak efektif dan tidak menyenangkan bagi para siswa, sehingga siswa sering kali tidak memperhatikan dan tidak fokus, serta siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Padahal, menulis merupakan keterampilan produktif.

Hal tersebut tentu akan berpengaruh pada rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Banyak model pembelajaran dan teori belajar yang dibuat oleh para ahli pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar. Namun, tidak semua model dan teori belajar tersebut dapat diterapkan pada setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam mengajar guru harus berusaha mengaktifkan siswa, selain itu guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip mengajar yang lain karena pada proses belajar mengajar seorang guru mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dibutuhkan sebuah perangkat pembelajaran berupa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan keberhasilan suatu pembelajaran tergantung dari metode, model, media, dan situasi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Oleh karena itu, perlu adanya metode atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan fokus dan minat siswa sehingga kreatifitas dan tingkat pemahaman dalam pembelajaran menulis teks berita dapat meningkat.

Berawal dari pernyataan tersebut, dengan mempertimbangkan kemungkinan pembelajaran yang cocok diterapkan di kelas, serta guru belum pernah menerapkan media maupun model yang diajarkan pada siswa. Maka sebagai upaya dan strategi yang dapat dilakukan untuk menambah minat siswa serta mengurangi kesulitan belajar pada pembelajaran menulis teks berita, perlu adanya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa pada pembelajaran menulis teks berita. Salah satu metode yang dapat dipilih guru adalah Metode *Think Talk Write*. Pemilihan model *Think Talk Write* dikarenakan model TTW memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran guna meningkatkan penguasaan keterampilan menulis siswa.

Menurut Haker dan Laughlin (Alfianika, 2017) Model *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran. Metode ini

memperkenankan siswa untuk memikirkan ide-ide sebelum menuangkannya kedalam bentuk tulisan kemudian, memudahkan siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur atau melalui kegiatan diskusi. Siswa menjadi lebih memperhatikan materi yang diajarkan dan siswa menjadi lebih terbimbing serta terarah dalam melaksanakan tugasnya dalam proses memahami menulis teks berita. Selain itu, dengan metode *Think Talk Write* siswa tidak hanya unggul dalam menulis namun unggul pula dalam bersosialisasi dengan siswa lain, dan bertukar pikiran sehingga pembelajaran akan aktif. Kondisi semacam ini tentu akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pengaplikasian pembelajarannya, siswa diarahkan membaca hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Pada tahap ini siswa secara individu untuk membuat catatan kecil tentang ide-ide yang ditangkap dalam kejadian yang ada disekitarnya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk membicarakan hasil tulisannya dalam kegiatan diskusi kelompok pada tahap pertama. Pada tahapan ini siswa merefleksikan, menyusun, menguji, negosiasi, bertukar ide kepada kelompoknya. Kemampuan berbicara siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam refleksi mereka sendiri yang diungkap kepada teman lain maupun bertukar ide dengan kelompoknya. Tahapan terakhir siswa menuliskan ide-ide yang diperoleh dalam kegiatan pertama dan kedua dalam teks berita. Metode pembelajaran seperti ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan alasan-alasan diatas peneliti mengambil judul penelitian “Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai pembelajaran teks berita dengan metode *Think Talk Write* bagi siswa kelas VIII MTs. Selain itu juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi pada pengembangan pembelajaran teks berita berdasarkan kurikulum k13.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti sendiri.

a. Guru

- 1) Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita.
 - 3) Dapat memberikan alternatif bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran menulis teks berita secara efektif di kelas.
- b. Siswa
- 1) Mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan menulis teks berita.
 - 2) Membantu siswa dalam menulis teks berita dengan baik dan benar.
- c. Sekolah
- Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Membuat siswa merasa nyaman belajar dan pada akhirnya prestasi siswa dapat meningkat di sekolah.
- d. Peneliti
- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang variasi model pembelajaran yang dapat digunakan.
 - 2) Dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
 - 3) Menambah pengalaman yang berharga dan dapat menjadikan dorongan dalam mengadakan penelitian yang lain dengan metode atau model pembelajaran yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023” agar tidak menimbulkan salah pengertian, maka peneliti memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Keefektifan

Supardi (2013:164) mengemukakan keefektifan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana dan kebutuhan dengan menggunakan data untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Jadi, keefektifan adalah tercapainya tujuan dan ketepatan dalam mengelola situasi pembelajaran serta standar mutu pembelajaran yang terukur.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru (Komalasari, 2010:57).

3. Metode Think Talk Write

Metode Think Talk Write adalah metode yang memberikan fasilitas kepada siswa untuk berlatih bahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. (Huda, 2013 : 318).

4. Menulis

Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil (Ahmad dan Alex, 2011:106).

5. Teks Berita

Teks berita merupakan fakta yang memuat informasi tentang kejadian/peristiwa yang ditulis dan dimuat di media massa (Wismanto, 2015:31).

F. Sistematika Penulisan Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang berupa skripsi-skripsi terdahulu ataupun jurnal yang berkaitan dengan nilai sosial dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan menguraikan tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan data penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, beserta teknik analisis data dan teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan menggali informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul. Tinjauan pustakanya sebagai berikut :

Sa'adah Isti (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Model TTW (*Think Talk Write*) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi". Berdasarkan penelitian ini bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan argumentasi dapat memanfaatkan sebuah model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin dengan berpedoman pada teori Ansari dan Martinis (2012), yaitu 1) guru menjelaskan materi ajar; 2) siswa diminta membaca dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individu (*think*); 3) siswa mendiskusikan hasil catatan dengan teman kelompok (*talk*) dan guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar; 4) siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*); dan 5) perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. Sehingga dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat memberikan manfaat besar bagi siswa, diantaranya 1) dapat melatih siswa berpikir mandiri, dan memupuk keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dalam bentuk tulisan (Afriani, dkk., 2016); 2) melibatkan siswa dalam berpikir, berdialog, membagi ide dengan temannya sebelum menulis dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sistematis pada siswa (Afriyani,

dkk., 2014); 3) mampu mengajak siswa berpikir kritis, bekerja sama dan terampil dalam menulis terutama menulis karangan argumentasi (Fitri & Tamsin, 2016).

Selanjutnya ada jurnal dari Erniati, Lindayani, Nurhayati Rachim (2022) dengan judul “Penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar” berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 30 Makassar. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil menulis teks eksposisi siswa. Setelah melakukan kegiatan penelitian siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 30 Makassar dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dari segi hasil menulis teks eksposisi terdapat juga peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi. Hal itu dapat dilihat dari pratindakan dan siklus II.

Pada pratindakan nilai rata-rata yang diperoleh 51,19%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 1 siswa dalam kategori mampu, 10 siswa dalam kategori cukup mampu, 25 siswa dalam kategori kurang mampu, dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 83,11% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dalam kategori mampu, 4 siswa dalam kategori cukup mampu. Demikian dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 30 Makassar, karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% maka peneliti menghentikan penelitiannya dengan menggunakan satu siklus yaitu siklus II dengan empat kali pertemuan sebagai perlakuan yang telah terbukti keberhasilannya.

Adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dapat dilihat dari hasil angket pascatindakan kemampuan menulis siswa 91,66% siswa menjawab bahwa pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) tidak kesulitan dalam memahami pembelajaran, dan 8.33% menjawab

kesulitan. 94,6% siswa menjawab bahwa strategi TTW membantu dalam penulisan teks eksposisi dan 5.6% menjawab tidak membantu.

Wahyu Febriana (2018) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Ma’had Islam Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data populasi dan sampel diuji melalui test dan nontest. Nontest terdiri atas observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Ma, had Islam Semarang tahun ajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran ini dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran menulis puisi, selanjutnya peneliti membagi kelompok dan memberikan sebuah contoh puisi untuk dipahami oleh siswa dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangunnya. Selanjutnya, setelah memahami tentang puisi dan unsur-unsur pembangunnya, siswa secara individu diberikan tugas menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. Nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam menulis puisi diambil dari aspek-aspek meliputi diksi atau pilihan kata, rima, pengimajian, gaya bahasa, dan tipografi. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76 terdapat pada interval 74-80 yang termasuk dalam kategori cukup. rata-rata nilai tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan di SMP Ma, had Islam Semarang yaitu 75.

Penerapan model *Think Talk Write* dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Ma, had Islam Semarang tahun ajaran 2016/2017 siswa dapat mengembangkan ide-idenya dalam menulis puisi dengan kreatif dan imajinatif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis puisi dan reaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Terbukti dari nilai-nilai aspek tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran

menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Ma,had Islam Semarang. Aulia Salsabilla (2019) melakukan penelitian berjudul “Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Drama pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan teknik test dan non test. Teknik non test terdiri dari observasi dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 18 Tegal tahun pelajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks drama. Pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari kemampuan peserta didik menulis teks drama dan respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran menulis teks drama, guru memberikan apersepsi berupa contoh teks drama dan guru memberikan materi tentang teks drama, setelah materi disampaikan kepada peserta didik, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik, guru membagikan soal dan lembar jawab mengenai menulis teks drama yang didiskusikan bersama kelompok masing-masing. Pada proses diskusi untuk membahas teks drama, peserta didik dilatih untuk berfikir (*Think*) dahulu mengenai tema yang akan dikembangkan kemudian ditulis dalam bentuk teks persuasi. Tahap berbicara (*Talk*), peserta didik dilatih untuk menggali pengetahuan bersama dengan cara diskusi. Tahap akhir yaitu (*Write*) hasil dari pemikiran yang didiskusikan dirangkai menjadi bentuk teks drama. Hasil yang diperoleh membuat peserta didik lebih aktif, antusias, dan serius dalam memahami materi teks drama.

Penerapan model *Think Talk Write* ini dikatakan berhasil dan mencapai tujuan belajar, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil peserta didik memperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 75 dengan nilai rata-

rata 81 yang termasuk kategori baik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran ketrampilan menulis teks drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tegal tahun pelajaran 2018/2019 dan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks drama.

Indri Uliana, Hulwa Firsty Dananjaya, Restu Bias Primandhika dengan judul “Penerapan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Menengah Atas Universitas IKIP Siliwangi. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA, terdapat metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan nilai siswa dibandingkan dengan model *Discovery Learning* yang biasa diterapkan oleh guru pada siswa. Pada saat siswa diberi penerapan metode *Think Talk Write* perolehan nilai yang diperoleh siswa hasilnya sangat baik, dapat dilihat dari hasil post test mendapat perolehan nilai rata-rata 76,70 sedangkan siswa setelah diberi penerapan model *Discovery Learning* nilai yang diperoleh siswa baik, dapat dilihat dari hasil post test mendapat perolehan nilai rata-rata 56,50. Serta dengan melihat hasil presentasi kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Talk Write* terjadi kenaikan setelah diberikan treatment. Nilai tes awal 100% nilai siswa masuk dalam kategori kurang. Setelah dipakai treatment dengan menggunakan model *Think Talk Write* nilai siswa naik 36% kategori sangat baik, 32% baik, dan 32% cukup. Dengan adanya hasil kenaikan presentasi pada tes awal dan tes akhir siswa serta nilai rata-rata maka model *think talk write* mampu memotivasi siswa dalam menuangkan ide-ide pada teks cerpen.

Ni Luh Putu Yuni Arista dan DB. Kt. Ngr. Semara Putra melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia”. Berdasarkan penelitian tersebut uji hipotesis

diperoleh terhitung= 8,949 sedangkan pada taraf signifikansi 5% dan $dk = 62$ diperoleh nilai tabel = 2,000 sehingga terhitung= 8,949 > tabel = 2,000. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal tahun pelajaran 2017/2018 yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perolehan hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model TTW berbasis Literasi (= 86,25) dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (= 70,94) memiliki perbedaan sebesar 15,31, dengan demikian terdapat pengaruh keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018 yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat dinyatakan kedua kelompok sampel penelitian yang memiliki kemampuan setara, setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi dan mengikuti pembelajaran konvensional diperoleh hasil keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia yang berbeda. Hal ini dapat dilihat juga dari rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan hasil keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada kelompok

eksperimen berupa model pembelajaran TTW berbasis Literasi dalam keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia.

Pada kelompok eksperimen, kegiatan pembelajaran keterampilan dalam bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi berjalan dengan optimal dan kondusif. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan model TTW berbasis Literasi memancing rasa ingin tahu siswa terhadap suatu bahasan yang dilakukan. Selain itu model ini juga dapat memancing setiap siswa untuk saling berkomunikasi, mengemukakan ide –ide dan gagasan –gagasan yang kemudian dapat dituangkan ke dalam bahasa tulis.

Adanya pengaruh baik dari model pembelajaran TTW berbasis Literasi ini, juga didasari oleh teori –teori yang ada salah satunya oleh Huda. Huda (2013 :218) menyatakan bahwa model TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan, melatih bahasa anak, mempengaruhi dan memanipulasi ide –ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Hasil temuan pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Hal tersebut didukung hasil penelitian yang diajukan oleh Sugiarti (2014) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbantuan media gambar berseri dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang diajukan oleh Sugiarta (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran

TTW (*Think Talk Write*) berbantuan media lingkungan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW berbasis Literasi pada penelitian ini memiliki keunggulan yakni dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan interaksi antar siswa serta adanya perkembangan karakter siswa yang didasari dengan adanya Literasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW berbasis Literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansema Tahun Pelajaran 2017/2018.

Rebecca Anrini Sianturi (2014) yang berjudul *Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita*. Kesimpulan penelitian tersebut adalah Peneliti menggunakan metode edutainment dalam pembelajaran menulis teks berita, karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh metode edutainment terhadap kemampuan menulis teks berita.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas X-7 SMA Negeri 4 Bandung sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode edutainment masih dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 54,5. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode edutainment, hasil tes akhir siswa dalam menulis teks berita adalah 73,4 dengan kategori baik. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis siswa dengan selisih antara tes awal dan tes akhir, yaitu 18,9.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode edutainment adalah suatu metode pembelajaran yang dikemas dengan baik yang mampu mengatasi kebosanan siswa dalam proses belajar. Edutainment adalah suatu proses metode yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Pernyataan tersebut

diperoleh melalui suatu proses penelitian yang berlangsung di SMA Negeri 4 Bandung tepatnya di kelas X-7 yang merupakan penelitian eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang diperoleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu perlu dicari format penilaian yang lebih objektif lagi agar hasil penelitian jauh lebih baik dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, peneliti mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis teks berita selanjutnya, dapat dicari metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan metode edutainment, karena metode pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dan penelitian terhadap metode edutainment disarankan untuk dilanjutkan pada aspek kajian yang lebih luas, yaitu pada kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan sastra.

Berdasarkan penelusuran penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan pembahasan mengenai mata pelajaran dan model penelitian. Sehingga penelitian yang diajukan peneliti layak untuk dilakukan pengkajian.

B. Landasan Teori

1. Hakikat Ketrampilan Menulis

a. Pengertian menulis

Suparno dan Yunus (2009:3) mengemukakan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu ketrampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif.

Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil (Ahmad dan Alex, 2011:106).

Menurut Akmal (2007:5) menulis adalah salah satu cara melegakan perasaan. Dalam halnya menulis seseorang juga perlu memiliki keahlian dalam berkata-kata supaya apa yang dituliskannya dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi menyampaikan pesan atau maksud kepada orang lain dalam bentuk lambang-lambang bahasa.

b. Tujuan Menulis

Setiap manusia dalam melakukan hal tentunya mempunyai maksud dan tujuan, begitu pula dalam kegiatan menulis. Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Kusumaningsih, 2013:67).

Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya, menulis merupakan menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga, pembaca memahami maksud yang dituangkan atau disampaikan dalam tulisan tersebut. Menulis bertujuan mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca (Keraf, 2004:38).

Penulis menyampaikan informasi yang menjadikan pembaca ikut berfikir dan bernalar sehingga pembaca memahami

informasi yang disampaikan oleh penulis (Suparno dan Yunus, 2009:37).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diambil simpulan bahwa tujuan menulis bergantung dari isi tulisan. Pada intinya, tujuan menulis adalah menyampaikan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dengan bahasa tulis sehingga pembaca dapat mengangkap isi pesan yang disampaikan.

c. Manfaat Menulis

Menulis tentu memiliki manfaat bagi pembaca. Suparno dan Yunus (2009:14) mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan kecerdasan.
- b) Mengembangkan daya kreatifitas.
- c) Menumbuhkan keberanian diri.
- d) Dapat mendorong kemampuan untuk mengumpulkan informasi.

Sedangkan menurut Komaidi (2007:12) manfaat menulis diantaranya sebagai berikut :

1. Menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Dapat melatih untuk berfikir kritis.
3. Dapat mengurangi stress.
4. Dapat menimbulkan kepuasan bathin.

Hal serupa juga diungkapkan Hernowo (2005:81) manfaat menulis sebagai berikut :

1. dapat mengatasi ketidaktahuan.
2. Dapat menimbulkan rasa percaya diri.
3. Dapat menjadi penenang pikiran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menulis adalah sebagai sarana untuk mengungkapkan diri,

meningkatkan kecerdasan, dan mendorong kemampuan untuk mencari informasi.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses menambahnya pengetahuan pada seseorang. Pembelajaran merupakan suatu proses penambahan pengetahuan yang relative tetap dan bukan berasal dari proses pertumbuhan (Ngatmini dkk, 2012:2).

Aunurrahman (2009:34) mengemukakan pembelajaran yang dapat dipahami dapat dikatakan seperti proses belajar mengajar yang terdapat interaksi baik antara pendidik dengan siswa atau siswa dengan siswa guna mencapai tujuan. Dalam sebuah pembelajaran, pendidik sebagai fasilitator mengenai materi yang akan disampaikan, pendidik harus memahami bahwa materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak selamanya dapat dipahami sehingga perlu adanya pengulangan materi dan media pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami materi dengan baik

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Pemrosesan informasi dan modifikasi atau perubahan dalam tindakan dan perilaku seseorang merupakan bentuk pembelajaran. Dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat

dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, yang harus disimpan dalam memori, dan menilai informasi yang sudah ia peroleh (Huda, 2014:2).

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan siswa untuk membentuk kemampuan dan potensi siswa menjadi lebih baik. Dalam hal ini pada kemampuan dan potensi siswa dalam menulis teks berita menjadi lebih baik.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran

Menurut Surya (2004) ciri-ciri pembelajaran ada 5 diantaranya sebagai berikut :

1. Memiliki perubahan perilaku dalam diri individu.
2. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan.
3. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan dengan tahapan-tahapan proses yang sistematis dan terarah.
4. Pembelajaran merupakan suatu bentuk pengalaman untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Faishal (Sutjipto, 2013:5) ciri-ciri pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilaksanakan secara sadar dan sengaja.
2. Pembelajaran lebih menekankan keaktifan peserta didik.
3. Pembelajaran bukan kegiatan *incidental* yang tanpa persiapan.
4. Pembelajaran dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang memungkinkan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
5. Pelaksanaan pembelajaran pendidik harus menganggap peserta didik sebagai individu yang memiliki unsur-unsur

dinamis yang dapat berkembang apabila disediakan kondisi yang dapat menunjang pembelajaran.

Adapun menurut Faishal (Darsono, 2011:47) terdapat ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dapat menciptakan keaktifan peserta didik.
2. Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan dilakukan secara sadar.
3. Pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian peserta didik dalam belajar.
4. Pembelajaran dapat membuat peserta didik siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikis.
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aman bagi peserta didik.
6. Pembelajaran dapat menyediakan bahan ajar yang menarik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dapat menciptakan keaktifan peserta didik.
2. Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan dilakukan secara sadar.
3. Pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian peserta didik dalam belajar.
4. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan dengan tahapan-tahapan proses yang sistematis dan terarah.
5. Pembelajaran merupakan suatu bentuk pengalaman untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan untuk mencapai tujuan.

c. Tujuan Pembelajaran

Sebuah pembelajaran pasti memiliki tujuan didalamnya, seperti halnya Faishal (Hamdani, 2011:47) tujuan pembelajaran ialah untuk membantu peserta didik supaya dapat memperoleh

berbagai pengalaman dari pembelajaran yang telah mereka pelajari. Dari pengalaman tersebut mereka dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas diri.

Sedangkan menurut Sumiati dan Asra (2009:10) pembelajaran harus memberikan batasan yang jelas tentang tujuan pembelajaran yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari diri siswa.

Adapun menurut Daryanto (2005:58) tujuan pembelajaran merupakan suatu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta sikap yang dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil belajar.

Sehingga tujuan pembelajaran dapat disimpulkan sebagai perubahan yang diharapkan dari siswa setelah melaksanakan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman dari pembelajaran yang telah dipelajari. Pengalaman ini bias berbentuk pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, serta sikap yang dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil belajar.

d. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai penunjang perangkat pembelajaran sesuai dengan No. 22 tahun 2016 yang membahas mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. Terdapat berbagai perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya :

1. Buku Peserta Didik

Buku peserta didik merupakan salah satu buku penunjang pembelajaran. Buku ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam mencari referensi materi yang akan

disampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi.

2. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu. Pada silabus terdapat kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan alokasi waktu.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan silabus. RPP ini dibuat guna dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

4. Media

Media merupakan alat pendukung proses pembelajaran supaya peserta didik dapat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media juga dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Komalasari (2010:57) mengemukakan model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Arends (dalam Trianto, 2009:22) menyatakan istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan system pengelolaannya. Senada dengan Komalasari (dalam Trianto, 2009:22) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual mengenai prosedur pembelajaran yang tergambar secara sistematis sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang dapat dilaksanakan guru dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada siswa.

4. Metode Think Talk Write

Metode pembelajaran *Think Talk write* bertujuan untuk memberikan fasilitas terhadap siswa untuk berlatih bahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Metode ini mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan menuliskan suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih pengetahuan siswa dalam berbahasa terlebih dahulu sebelum menuliskan.

Metode *Think Talk Write* memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempengaruhi dan mengubah ide-ide sebelum dituliskan dengan cara membantu siswa dalam mengumpulkan ide-ide (Huda, 2014:218).

Tahapan dalam metode *Think Talk Write* menurut Huda (2014:218) sebagai berikut :

a. Tahapan 1 : *Think*

Siswa membaca teks berita. Pada tahap ini siswa secara individu untuk membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat dalam bacaan dan hal-hal yang tidak difahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

b. Tahapan 2 : *Talk*

Siswa diberikan kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya dalam kegiatan diskusi kelompok pada tahap pertama. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, menguji, negosiasi ide-ide kepada kelompoknya. Kemampuan berbicara siswa akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide maupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkan kepada teman lain.

c. Tahapan 3 : *Write*

Pada tahapan ini siswa menuliskan ide-ide yang diperoleh dalam kegiatan pertama dan kedua. Pada tahapan ini terdiri atas landasan konsep yang digunakan, keterkaitan pada materi sebelumnya, strategi penyelesaiannya dan solusi yang diperoleh.

Menurut Silver dan Smith (dalam Huda, 2014:219) peran dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model TTW dengan cara mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong, dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberikan informasi terhadap apa yang digali siswa dalam berdiskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan harus menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif.

Menurut Shohimin (2014;212) *Think Talk Write* merupakan suatu metode pembelajaran untuk melatih ketrampilan siswa dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* merupakan metode yang pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Berdasarkan para ahli mengenai kelebihan dan

kekurangan metode *Think Talk Write* dapat disimpulkan Langkah-langkah metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran teks berita.

5. Teks Berita

a. Pengertian Teks Berita

Berita adalah fakta yang memuat informasi tentang kejadian/peristiwa/*event* yang ditulis dan dimuat di media massa. Berita adalah suatu kejadian/*event*, tetapi tidak semua *event* itu berita. Artinya suatu kejadian bias dikatakan berita kalau ia memiliki nilai berita. Nilai berita sangat subyektif dan sangat bergantung dari *sens of news* dari wartawan atau penulis berita (Wismanto, 2015:31). Sebagaimana disampaikan oleh Kosasih (2017:15-17) berita adalah informasi yang disampaikan melalui media cetak atau media elektronik dalam kehidupan sehari-hari.

Esensi kegiatan menulis berita adalah melaporkan seluk beluk suatu peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi. Berita ditulis sebagai rekontruksi tertulis dari apa yang terjadi (Siregar, 1998:19).

b. Kaidah-Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah yang dimaksud sebagai berikut (Kosasih, 2017:15-17).

1) Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standart mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan di hindari oleh media-media nasional.

- 2) Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsung. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“.....”) dan disertai keterangan penyertainya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.
 - 3) Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
 - 4) Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain : memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.
 - 5) Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan dimana.
 - 6) Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).
- c. Unsur-Unsur Teks Berita
- Setiap berita berisi mengenai beberapa hal yang berbeda. Adapun unsur-unsur teks berita sebagai berikut :
1. Unsur *what (apa)* berkenaan dengan hal yang diberitakan, misalnya apa yang terjadi.
 2. Unsur *who (siapa)* berkenaan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan, misalnya siapa yang terlibat dalam peristiwa itu.

3. Unsur *when* (*kapan*) berkenaan dengan waktu kejadian peristiwa yang diberitakan, misalnya kapan peristiwa itu terjadi.
 4. Unsur *where* (*dimana*) berkenaan dengan tempat kejadian dari peristiwa yang diberitakan, misalnya dimana kejadian itu terjadi.
 5. Unsur *why* (*mengapa*) berkenaan dengan alasan atau penyebab adanya peristiwa atau hal yang melingkupi peristiwa yang diberitakan, misalnya mengapa hal itu dapat terjadi.
 6. Unsur *how* (*bagaimana*) berkenaan dengan proses kejadian, kronologi, atau urutan kejadian, maupun hal-hal pendukung peristiwa yang diberitakan, misalnya bagaimanakah kejadiannya.
- d. Jenis-Jenis Teks Berita

Berita dibagi dalam beberapa jenis. Pembagian tersebut berdasarkan isi berita yang dibuat, termasuk dari proses peliputan, penyusunan, serta penyajiannya.

1. *Straight News* merupakan berita langsung, ditulis secara singkat, lugas, dan apa adanya.
2. *Depth News* merupakan berita yang mendalam dan bertujuan untuk mengangkat suatu permasalahan secara mendalam.
3. *Investigation News* merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian ataupun penyelidikan yang dilakukan dari berbagai macam sumber.
4. *Interpretative News* merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat maupun penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.
5. *Opinion News* merupakan berita tentang pendapat seseorang mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

6. *Future Story* merupakan berita yang tidak menyajikan informasi penting bagi pembaca.

7. *Editorial Writing* merupakan berita yang ditulis secara khusus sebagai representasi dari pikiran suatu institusi.

e. Pola Penulisan Teks Berita

Pola penulisan teks berita berbentuk piramida terbalik dengan urutan isi sebagai berikut :

1. *Lead*/ Prioritas Utama Penting

Lead/ prioritas utama penting Merupakan puncak berita. Pada urutan paling puncak yang menempati derajat prioritas utama pentingnya informasi ini, wartawan harus menuliskan informasi utama.

2. *Neck*/ Sangat Penting

Bagian ini adalah urutan yang sangat penting. Umumnya merupakan peralihan alur atau penyambung alur ide berita yang ada pada bagian *lead* untuk dilanjutkan pada gagasan yang tertuang pada bagian berikutnya yang menempati derajat prioritas lebih rendah.

3. *Body*/ Penting

Bagian *body* umumnya merupakan penjabaran dari gagasan berita yang tertulis dalam *lead* dan *neck*. Penjabaran itu bias merupakan jawaban *why* dan *how*.

4. *Body Lanjutan*/ Kurang Penting

Bagian *body* lanjutan mencantumkan berbagai data yang dianggap tidak terlalu penting.

f. Struktur Teks Berita

Penyampaian berita bias dilakukan secara lisan maupun tertulis. Adapun struktur teks berita sebagai berikut :

1. Orientasi berita merupakan pembuka tentang hal yang akan diberitakan.

2. Peristiwa merupakan tahap inti dari sebuah berita.
 3. Sumber berita, berisi mengenai asal berita tersebut didapat.
- g. Contoh Teks Berita

Guru Ini Manfaatkan Teknologi Dukung Pembelajaran Siswa

Liputan6. Com, Jakarta – penggunaan teknologi diberbagai bidang termasuk pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk saat ini. Generasi muda sebagai subjek pendidikan saat ini sudah akrab dengan teknologi.

Untuk itu, beberpa guru di Indonesia sudah mulai menerapkan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran termasuk menejemen nilai. Salah satunya yang memanfaatkan hal tersebut adalah Eko Purwanto, guru SDN Wonokerto, Magelang yang memanfaatkan *Skype* untuk membuat kelas *virtual*.

Disebut kelas *virtual* karena Eko dalam proses mengajar tak langsung berada didalam kelas. Ia memanfaatkan aplikasi *Skype* untuk mengajar anak-anaknya di kelas langsung dari tempat materi yang sedang dibahas, semisal mengenai candi Borobudur.

“Dengan langsung berada di lokasi, para murid jadi semakin bersemangat dan lebih sering mengajukan pertanyaan” ujar Eko dalam konferensi pers guru inspiratif oleh Microsoft Indonesia di Jakarta, Senin (2/5/2016).

Bahkan, dengan metode pembelajaran pemanfaatan *Skype* seperti ini memungkinkan dirinya untuk mengajar di dua belas sekolah sekaligus. Ia menuturkan tak jarang melakukan pengajaran pada sekolah yang berbeda.

Selain itu, lewat cara ini guru juga dimungkinkan untuk berkolaborasi dalam proses belajar mengajar. Jadi, para guru dapat langsung berkolaborasi melakukan pendalaman materi yang dianggap perlu diisi oleh guru dari sekolah lain.

“Pengajar dari kota berbeda dapat langsung mengajar di kota lain apabila memang diperlukan. Hal ini jelas lebih efisien dan hemat biaya” ujar Eko. Saat ini Eko sendiri juga sudah membagi pengetahuan ini kepada beberapa guru dikota lain.

“Saya saat ini sudah berbagi pengalaman dengan hampir seribu guru di Jawa Tengah dan Jawa Barat untuk menerapkan teknologi dalam pengajaran” ujar Eko.

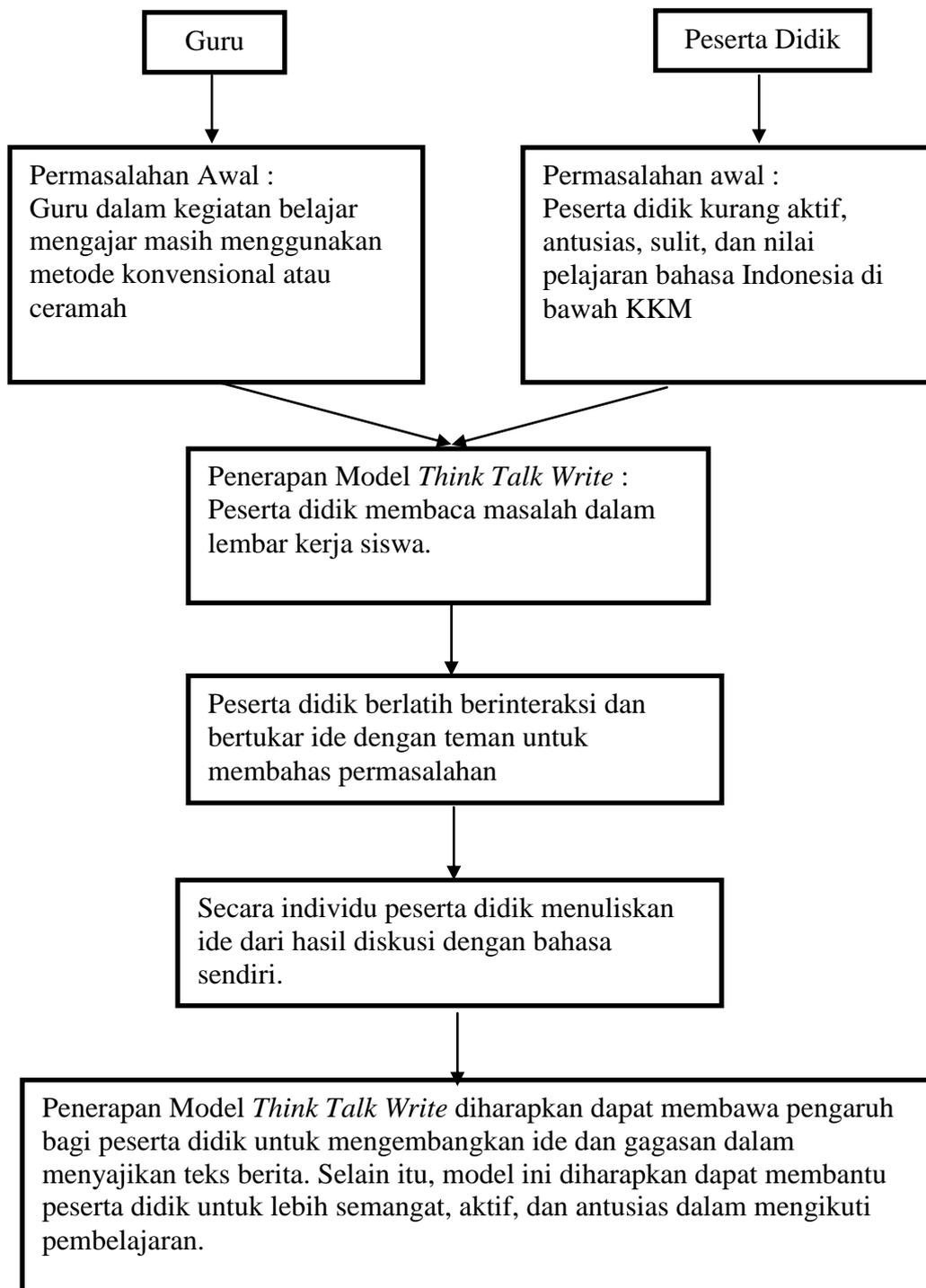
C. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran di kelas, pembelajaran menulis teks berita mengalami kesulitan. Adapun solusi pembelajarn yang diajukan dengan menerapkan metode *Think Talk Write* . metode ini diharapkan efektif dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menulis. Khususnya ketrampilan menulis teks berita.

Metode ini membuat siswa menjadi lebih memperhatikan materi yang diajarkan dan siswa lebih terbimbing dalam melaksanakan membuat tugas teks berita. Selain itu, dengan metode *Think Talk Write* siswa dapat berfikir kritis sehingga, pembelajaran menjadi aktif, kritis, dan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir



Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang belum diketahui kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan

masalah. Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan berdasarkan pengumpulan data (Sugiono, 2012). Berdasarkan masalah dan kajian pustaka hipotesis dari penelitian ini, adapun hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan variabel X dengan variabel Y, atau adanya perbedaan antara 2 kelompok. Rumusan hipotesis alternatif yaitu : terdapat pengaruh ketrampilan membaca intensif teks berita terhadap ketrampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan kedua adalah nol. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh ketrampilan membaca intensif teks berita terhadap ketrampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijelaskan sebagai data yang kemudian dianalisis dan dicari hasilnya.

Seperti yang dijabarkan Kasiram bahwa penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menemukan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang sedang peneliti lakukan (dalam Hidayat, 2017). Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang yang berfungsi untuk mengetahui, mengontrol, dan menganalisis suatu peristiwa.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019:2) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023. Berikut rincian variabelnya :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiono (2019:4) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pada perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah ketrampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi, Sampel, dan Data Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi obyek inferensi. Arikunto (Nurmawati, 2014:31) mengatakan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dari hal tersebut populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian obyek yang diambil dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono (dalam Nurmawati, 2014:32) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dari penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi semua populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Lebih tepatnya yaitu data yang diambil

secara acak dengan teknik *cluster random sampling* dengan pertimbangan setiap kelas dalam populasi dianggap sebagai kelas homogen, artinya tidak ada kelas unggulan dan kelas biasa. Dalam penelitian ini diambil satu kelas saja dari jumlah keseluruhan kelas VIII yang ada.

c. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2006:129). Data dalam penelitian ini adalah hasil nilai dari keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada semua siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Tujuan utama dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mendapatkan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2015:308).

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau hakikat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide pokok yang diperoleh dari membaca teks berita yang diberikan penguji lalu menulis teks berita dengan menggunakan model *Think Talk Write* sesuai kemampuan peserta didik. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis. Instrumen yang digunakan untuk tes ini juga berupa tes tertulis, sehingga data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

Melalui tes ini akan diketahui ketrampilan siswa dalam mengembangkan ide pokok dengan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) menjelaskan instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang baik untuk digunakan mengukur atau mengetahui kejadian yang sedang diamati. instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam pembelajaran menulis teks berita. Tes yang dilakukan adalah tes penilaian proses dan tes penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dan diatur oleh seorang guru sedangkan penilaian hasil mengacu pada hasil karya siswa menulis teks berita.

1) Tes Membaca Teks Berita

Siswa diminta untuk membaca teks berita yang sudah di sediakan oleh peneliti. Lalu diberikan waktu untuk menuliskan ide pokok yang terdapat dalam teks berita tersebut. Adapun rumus untuk menghitung skor yang diperoleh peserta didik adalah :

Nilai Maksimal :100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.2 Kriteria Ketrampilan Membaca Teks Berita Siswa

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	90-100
2.	Baik	75-90
3.	Cukup	60-75

4.	Kurang	0-60
----	--------	------

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa ketrampilan membaca teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dinilai sebagaimana tabel diatas.

Tabel 1.3 Indikator Penilaian Membaca Teks Berita Siswa

No.	Kriteria	Nilai	
		Kurang Benar	Benar
1.	Bisa mendapatkan ide pokok di paragraf 1	1	2
2.	Bisa mendapatkan ide pokok di paragraf 2	1	2
3.	Bias mendapatkan ide pokok di paragraf 3	1	2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : VIII / 1
 Materi Pokok : Teks Berita
 Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam Sumbermulyo
 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menelaah struktur serta kebahasaan teks berita.	3.4.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. 3.4.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

Tugas

- a. Petunjuk Belajar
 1. Bacalah teks berita yang telah disediakan !
 2. Kerjakan soal dibawah dengan benar !
 3. Tulis jawaban dilembar jawab yang telah disediakan oleh guru !
- b. Soal
 - 1) Carilah ide pokok yang terdapat dalam teks berita yang sudah disediakan oleh peneliti lalu kembangkan ide pokok tersebut menjadi teks berita menggunakan bahasamu sendiri !

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama	
Nomor Presensi	
Kelas	

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

2) Tes Menulis Teks Berita Menggunakan Metode *Think Talk Write*

Siswa diminta untuk mencari ide pokok dari bacaan yang sudah disediakan oleh peneliti lalu dikembangkan menjadi teks berita menggunakan metode *think talk write*. Berdasarkan tes tersebut bertujuan untuk menilai peserta didik terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Adapun rumus untuk menghitung skor yang diperoleh peserta didik adalah :

Nilai Maksimal : 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1.4 Kriteria Ketrampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode *Think Talk Write*

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	90-100
2.	Baik	75-90
3.	Cukup	60-75
4.	Kurang	0-60

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa ketrampilan menulis teks berita menggunakan metode *Think Talk Write* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dinilai sebagaimana tabel diatas.

**Tabel 1.4 Indikator Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Berita
Menggunakan Metode Think Talk Write**

No.	Kriteria	Nilai	
		Benar	Kurang Benar
1.	Apabila bahasanya baik dan benar	2	1
2.	Apabila kalimat yang disusun baik dan benar	2	1
3.	Apabila menggunakan diksi yang sesuai	2	1
4.	Apabila dapat mengembangkan ide pokok secara sistematis	2	1
5.	Apabila dapat mengembangkan ide pokok secara lengkap dan jelas	2	1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : VIII / 1
 Materi Pokok : Teks Berita
 Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam Sumbermulyo

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menyimpulkan isi berita dan membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.	4.4.1 Menyimpulkan isi berita. 4.4.2 Membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.

Tugas

a. Petunjuk Belajar

1. Bacalah teks berita yang telah disediakan !
2. Kerjakan soal dibawah dengan benar !
3. Tulis jawaban dilembar jawab yang telah disediakan oleh guru !

b. Soal

1. Carilah ide pokok yang terdapat dalam teks berita yang sudah disediakan oleh peneliti lalu kembangkan ide pokok tersebut menjadi teks berita menggunakan bahasamu sendiri !

3) Validitas dan Reabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya . Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketetapan (*appropriateness*), kemanfaatan (*usefulness*) dan kesahihan yang mengarah pada ketepatan interpretasi suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Karena dalam ranah pendidikan berarti suatu standar ukuran untuk menilai hasil kegiatan pembelajaran siswa. Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sebaliknya, alat ukur dikatakan memiliki validitas rendah apabila tes memberikan hasil yang tidak relevan (Sudjana, 2004:12).

Oleh karena itu, pada penelitian ini pengujian validitas logis instrument penelitian ini diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir soal instrument penelitian yang telah disusun kepada guru bahasa indonesia MTs Nurul Islam Sumbermulyo. Instrument tes keterampilan menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran Think Talk Write telah divalidasi oleh Bapak Suyadi, S.Pd.

Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrument. Perhitungan koefisien korelasi hasil tes tersebut dilakukan dengan mempergunakan rumus korelasi product moment, titik perhitungan berikut menggunakan rumus angka kasar karena, walau angkanya biasanya lebih besar, lebih mudah dan cepat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Berikut rumus angka yang dimaksud :

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 | n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/ item
 n = jumlah subyek
 x = skor suatu butir/ item
 y = skor total

Menghitung koefisien validitas instrument yang diuji (r -hitung), yang memiliki nilai yang sama dengan korelasi hasil langkah sebelumnya dikali koefisien validitas instrument terstandar.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika r hitung $>$ r tabel , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika r hitung $<$ r tabel , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan invalid).

Penentuan kategori dari validitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (1956, h.145) adalah sebagai berikut:

1. $0,81 - 1,00 =$ validitas sangat tinggi (sangat baik)
2. $0,61 - 0,80 =$ validitas tinggi (baik)
3. $0,41 - 0,60 =$ validitas sedang (cukup)
4. $0,21 - 0,40 =$ validitas rendah (kurang)
5. $0,00 - 0,20 =$ validitas sangat rendah (jelek), $r_{xy} 0,00$
invalid

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Sugiono (2013:179) menjelaskan, apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,03 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pengujian instrumen pada kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo dengan jumlah sampel yang diambil adalah 32 siswa secara acak dengan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Marcel. Berdasarkan ketentuan tersebut, diperoleh hasil keseluruhan butir soal dinyatakan valid. Dikarenakan semua butir soal valid, maka semua butir soal digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian ini.

Berikut hasil perhitungan uji validitas empiris menggunakan rumus product momen person melalui aplikasi Microsoft excel.

Tabel 5. Hasil uji validitas tes membaca teks berita

rxy Hitung	0,549 909	0,71284510 8	0,71284510 8	0,75592894 6	0,71284510 8
r Tabel	0,374				
Simpulan	VAL ID	VALID	VALID	VALID	VALID
Kategori	SED ANG	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi
Jumlah Valid	5				
Jumlah Tidak Valid	0				

**Tabel 6. Hasil uji validitas tes ketrampilan menulis teks berita
menggunakan metode Think Talk Write**

rxy Hitung	0,549909	0,71284510 8	0,712845108	0,56839856	0,712845108
r Tabel	0,374				
Simpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Kategori	SEDANG	tinggi	tinggi	SEDANG	tinggi
Jumlah Valid	5				
Jumlah Tidak Valid	0				

b. Uji Reabilitas data

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang (Suharto, 2009). Jadi, reabilitas adalah alat ukurnya dari validitas yang konsisten dalam mengukur sesuatu meski dilakukan secara berulang.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas terwakili. Mengacu pada keterandalan masing-masing grup. Menguji apakah penyampaian indikator yang sama jawabannya berbeda beda saat diterapkan ke kelompok yang lain.

Pengujian reabilitas instrument menggunakan rumus *alpha cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk tes uraian, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan :

n = jumlah butir soal
 r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap item

σ^2 = varians total

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan dengan menggunakan teknik teknik ini apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ atau $0,7$ atau dengan dibandingkan dengan r table (*product moment*) jika nilai koefisien reliabilitas alpha cronbach lebih besar dari r table, maka dikatakan reliable dan sebaliknya.

Penentuan kategori dari reliabilitas instrument mengacu padapengklasifikasian reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (1945,h.145) adalah sebagai berikut:

1. $0,80 < R_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < R_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
3. $0,40 < R_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
4. $0,20 < R_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah
5. $-1,00 \leq R_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Dalam pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan sampel pada kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo yang berjumlah 32 siswa dengan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Marcus. Penghitungan uji reliabilitas instrumen ini menggunakan aplikasi pada Microsoft Excel dan diperoleh hasil :

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas tes membaca teks berita

Varian Item	0,099206	0,035714286	0,035714286	0,259259259	0,035714286
Jumlah Total Varian Item	0,465608				
Varian Total	0,926				
Koefisien Reliabilitas (r11)	1,988732				
r Tabel	0,374				
Kesimpulan	RELIABEL				

Tabel 8. Hasil uji reliabilitas ketrampilan menulis teks berita menggunakan metode Think Talk Write

Varian Item	0,099206	0,035714286	0,035714286	0,25793651	0,035714286
Jumlah Total Varian Item	0,464286				
Varian Total	0,851				
Koefisien Reliabilitas (r₁₁)	1,817693				
r Tabel	0,374				
Kesimpulan	RELIABEL				

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (r).

Seperti yang dikemukakan oleh Algifari (2004:51) bahwa untuk mengetahui bagaimana keceratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien korelasi.

Rumus sebagai berikut :

$$R_{x,y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{x,y}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
ΣX	= jumlah skor tiap butir
ΣY	= jumlah skor total
ΣXY	= jumlah hasil kali skor skor X dengan skor Y
ΣX^2	= jumlah X
ΣY^2	= jumlah Y
N	= banyaknya subjek

$$t = \frac{\sqrt{R_{xy}^2}}{\sqrt{1-R_{xy}^2}}$$

❖ Statistik hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

H_a = Adanya pengaruh yang positif terhadap pengaruh metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

Penentuan kriteria hipotesis Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2010:335).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Skor hasil penelitian berdasarkan teknik pengumpulan datanya dideskripsikan lalu ditarik kesimpulan. Penelitian ini bersifat paparan deskripsi yang bertujuan untuk mengungkap hasil analisis pengaruh metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah tes peserta didik dalam membuat teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan hasil tes dan dokumentasi
2. Mencatat hasil tes dan dokumentasi
3. Mengolah data hasil tes dan dokumentasi
4. Mendeskripsikan data
5. Menarik kesimpulan data yang telah di deskripsikan

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan pada Siswa Kelas VIII Mts Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023 yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi *Think Talk Write*. Selain itu, untuk menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII Mts Nurul Islam Sumbermulyo. Data dalam penelitian ini meliputi data *Pretest* dan data *Posttest*. Data skor awal diperoleh melalui kegiatan pretest menulis teks berita. Hasil penelitian disajikan dibawah ini.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Menghitung koefisien validitas instrument yang diuji (r -hitung), yang memiliki nilai yang sama dengan korelasi hasil langkah sebelumnya dikali koefisien validitas instrument terstandar. Dibawah ini tabel penilaian pretest tes menulis berita yaitu :

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Pretest

No.	KODE	ITEM SOAL					SKOR TOTAL (Y)
		1	2	3	4	5	
1	UC-1	8	5	9	5	8	35
2	UC-2	9	7	9	9	10	44
3	UC-3	6	8	7	8	10	39
4	UC-4	9	10	5	9	5	38
5	UC-5	9	9	8	8	8	42
6	UC-6	10	8	8	8	5	39
7	UC-7	10	8	8	8	5	39
8	UC-8	10	9	8	9	8	44
9	UC-9	10	8	10	8	8	44

10	UC-10	8	10	9	10	5	42
11	UC-11	9	10	9	8	7	43
12	UC-12	8	8	8	8	7	39
13	UC-13	10	10	10	10	9	49
14	UC-14	9	8	8	8	7	40
15	UC-15	9	10	9	9	8	45
16	UC-16	10	10	9	9	9	47
17	UC-17	10	8	9	8	8	43
18	UC-18	9	9	8	8	8	44
19	UC-19	8	10	8	8	9	43
20	UC-20	10	10	10	9	8	47
21	UC-21	10	8	8	8	8	42
22	UC-22	10	10	9	8	8	45
23	UC-23	9	9	9	8	8	43
24	UC-24	10	10	9	9	8	46
25	UC-25	10	9	8	7	7	41
26	UC-26	9	9	8	7	5	38
27	UC-27	10	8	8	8	8	42
28	UC-28	9	8	9	8	8	42
29	UC-29	10	9	9	9	9	46
30	UC-30	10	8	8	8	8	42
31	UC-31	10	10	10	10	10	50
32	UC-32	9	9	9	9	5	41

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pretest

		SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SKOR TOTAL
SOAL 1	Pearson Correlation	1	.434*	.527**	-.011	.053	.488**
	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.951	.765	.003
	N		32	32	32	32	32
SOAL 2	Pearson Correlation	32	1	.617**	.227	.178	.664**
	Sig. (2-tailed)	.434*		.000	.196	.315	.000
	N	.010		34	32	32	32
SOAL 3	Pearson Correlation	32		1	-.082	-.021	.472**
	Sig. (2-tailed)	.527**			.647	.906	.005
	N	.001	32		34	32	32
SOAL 4	Pearson Correlation	32	.617**		1	.430*	.679**
	Sig. (2-tailed)	-.011	.000			.011	.000
	N	.951	32			34	32
SOAL 5	Pearson Correlation	32	.227	32		1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.053	.196	-.082			.000
	N	.765	32	.647			34
SKOR	Pearson Correlation	34	.178	32			1
	Sig. (2-tailed)	.488**	.315	-.021	32		
	N	.003	32	.906	32		
TOTAL	Pearson Correlation	34	.664**	32	.430*		
	Sig. (2-tailed)		.000	.472**	.011		
	N		34	.005	32		
L	Pearson Correlation			34	.679**	32	
	Sig. (2-tailed)				.000	.686**	
	N				34	.000	
						34	
							32

Dari hasil uji validitas diatas pada saat pretest dari nilatotal skor diatas bisa dilihat dari nilai pretest di soal nomer 1 hasil skornya yaitu 0,488 yaitu masuk dalam kategori validitas rendah atau kurang mencukupi, karena dari soal nomer 1 siswa banyak yang belum memahami konsep

yang ada di soal nomer 1. Nilai soal nomer 2 dan 2,3,4 yaitu nilai skornya di 0,6 sehingga siswa masuk kategori validitas tinggi. Dilihat dari skornya di soal 2,3,4 siswa sudah banyak yang memahami soal yang diberikan oleh guru sehingga mereka mampu mengikuti tes menulis berita. Sedangkan di soal nomer 5 dengan skor 0,000 yaitu masuk dalam kategori validitas sangat rendah. Pada soal nomer 5 dari ke 32 siswa ini masih belum memahami konsep yang diinginkan di soal nomer 5 sehingga siswa di soal nomer 5 memiliki nilai skor yang kurang baik.

1. Uji Reabilitas Pretest

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi apabila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang (Suharto, 2009). Jadi, reabilitas adalah alat ukurnya dari validitas yang konsisten dalam mengukur sesuatu meski dilakukan secara berulang.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.525	5

Hasil Uji Reabilitas mendapatkan nilai 0,525 sehingga masuk dalam kategori reabilitas sedang. Dalam pengujian reabilitas dengan nilai 0,525 berarti dikatakan bahwa 32 siswa ini belum semua memahami cara menulis berita yang benar sehingga harus banyak pelatihan tentang menulis berita.

2. Hasil Uji Validitas Postest

Tabel 4.4 Tabulasi Uji Coba Postest

NO	KODE	ITEM SOAL				SKOR TOTAL (Y)
		KELENGKAPAN ISI	STRUKTUR	KEBAHASAAN	EJAAN	
1	UC-1	4	4	4	3	15
2	UC-2	3	2	2	2	9
3	UC-3	4	4	4	4	16
4	UC-4	4	4	4	3	15
5	UC-5	2	4	4	2	12
6	UC-6	4	3	3	4	16
7	UC-7	4	3	3	2	12
8	UC-8	4	4	3	2	13
9	UC-9	3	3	3	2	11
10	UC-10	3	3	2	2	10
11	UC-11	2	2	2	3	9
12	UC-12	4	4	4	4	16
13	UC-13	4	3	3	3	13
14	UC-14	4	3	2	2	11
15	UC-15	4	4	3	3	14
16	UC-16	2	3	3	2	10
17	UC-17	3	3	4	4	14
18	UC-18	4	4	2	2	12
19	UC-19	4	4	4	4	16
20	UC-20	4	4	4	3	15
21	UC-21	3	3	3	4	13
22	UC-22	4	4	3	3	14
23	UC-23	4	4	4	3	15
24	UC-24	3	3	3	4	13
25	UC-25	3	2	3	2	10
26	UC-26	3	3	3	3	12
27	UC-27	2	3	3	2	10
28	UC-28	3	4	4	3	14
29	UC-29	3	3	3	2	11
30	UC-30	4	3	3	3	13
31	UC-31	4	4	4	4	16
32	UC-32	4	4	3	3	14

3. Uji Coba Validitas Postest

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Validitas Postest

KELENGKAPAN			STRUKTUR	KEBAHASAAN	EJAAN	SKOR TOTAL
KELENGKAPAN	Pearson Correlation	1	.536**	.324	-.022	.669**
	Sig. (2-tailed)		.001	.061	.902	.000
	N	32	32	32	32	32
STRUKTUR	Pearson Correlation	.536**	1	.362*	.188	.795**
	Sig. (2-tailed)	.001		.036	.287	.000
	N	32	32	32	32	32
KEBAHASAAN	Pearson Correlation	.324	.362*	1	.332	.718**
	Sig. (2-tailed)	.061	.036		.055	.000
	N	32	32	32	32	32
EJAAN	Pearson Correlation	-.022	.188	.332	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.902	.287	.055		.001
	N	32	32	32	32	32
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.669**	.795**	.718**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	32	32	32	32	32

Berdasarkan hasil pengujian diatas dilihat dari skor kelengkapan nilai skornya 0,669 sehingga masuk dalam kategori cukup baik, nilai skor untuk Struktur yaitu sebesar 0,795 masuk dalam kategori validitas baik, pada nilai skor Kebahasaan yaitu 0,718 sehingga masuk dalam kategori baik. Pada nilai skor Ejaan yaitu sebesar 0,543 yang artinya Ejaan Masuk dalam kategori cukup baik. Dilihat dari tabel Uji Coba Postest bisa dilihat nilai skor tertinggi yaitu pada Struktur dan Kebahasaan dimana ke 2 ini siswa sudah mampu mengetahui konsep apa saja dalam menulis berita.

4. Uji Coba Reliabilitas Postest

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Postest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	4

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil Uji Reliabilitas Postest dilihat dari nilai Cronbach's Alpha nya nilainya 0,618 sehingga masuk dalam kategori cukup baik. Artinya pada Kelengkapan, Struktur, Kebahasaan dan Ejaan termasuk siswa yang sudah cukup paham dalam mengikuti tes menulis berita.

2. Uji Coba Validitas Pretest dan Postest

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Validitas Pretest dan Post Test

SOAL 1		SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SKOR TOTAL	
SOAL	Pearson Correlation	1	.434*	.527**	-.011	.053	.275	.389*
PRETEST	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.951	.765	.116	.023
1	N	32	32	32	32	32	32	32
SOAL	Pearson Correlation	.434*	1	.617**	.227	.178	.618**	.647**
PRETEST	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.196	.315	.000	.000
2	N	32	32	32	32	32	32	32
SOAL	Pearson Correlation	.527**	.617**	1	-.082	-.021	.382*	.432*
PRETEST	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.647	.906	.026	.011
3	N	32	32	32	32	32	32	32
SOAL	Pearson Correlation	-.011	.227	-.082	1	.430*	.750**	.718**
PRETEST	Sig. (2-tailed)	.951	.196	.647		.011	.000	.000
4	N	32	32	32	32	32	32	32
SOAL	Pearson Correlation	.053	.178	-.021	.430*	1	.741**	.717**
PRETEST	Sig. (2-tailed)	.765	.315	.906	.011		.000	.000
5	N	32	32	32	32	32	32	32
SOAL	Pearson Correlation	.275	.618**	.382*	.750**	.741**	1	.993**
POSTEST	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.026	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
SKOR	Pearson Correlation	.389*	.647**	.432*	.718**	.717**	.993**	1

TOTAL	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.011	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan Hasil Uji Coba Validitas Pretest dan Postest dilihat dari hasil soal pretest nomor 1 dan 3 dimana nilai dibawah 0,4 sehingga masuk dalam kategori validitas rendah. Dan di soal pretest nomor 2,4,5,6 nilai skor yang didapat yaitu 0,7 sampai 0,9 sehingga masuk dalam kategori validitas baik dan sangat baik.

5. Uji Coba Reliabilitas Pretest dan Postest

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	6
.731	

Berdasarkan Hasil Uji Coba Reliabilitas Pretest dan Postest nilai yang didapat yaitu 0,731 sehingga masuk dalam kategori reliabilitas baik. Dimana soal pretest yang di berikan kepada siswa mereka mampu mengisi dan memahami apa yang di berikan oleh gurunya.

C. PEMBAHASAN

1) Kefektifan Menulis Teks Berita menggunakan Metode TTW

Keefektifan penggunaan strategi TTW pada tes menulis teks berita dalam penelitian ini yaitu dilihat dari nilai perhitungan Uji Validitas dimana pada penilaian dalam hal Kelengkapan, Struktur, Kebahasaan dan Ejaan Siswa VIII Mts Nurul Islam Sumbermulyo ini dari 32 siswa banyak siswa yang sudah mampu mengetahui tentang apa yang harus ada dalam menulis berita. Sehingga Guru Bahasa Indonesia hanya perlu mengevaluasi saja. Tetapi dalam memahami Ejaan siswa mendapatkan skor dimana mereka masih belum sempurna dalam menulis Ejaan dalam menulis berita. Sehingga Guru Perlu adanya penjelasan ulang tentang menulis Ejaan yang baik dan Benar.

Strategi TTW yang dijelaskan membantu siswa untuk lebih mudah menulis karena dengan strategi ini siswa dapat memperluas pengetahuan tentang informasi melalui kegiatan berpikir, beredukasi dan menulis. Dengan berdiskusi siswa akan lebih banyak mengumpulkan informasi. Hal tersebut membantu siswa, sehingga teks berita yang ditulis menjadi berita yang singkat, jelas dan sesuai ketentuan penulis.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Saktiningsih (2014) tentang Kefektifan Strategi TTW (Think-Talk-Write) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Pembelajaran ini dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran menulis teks berita, mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, jenis-jenis teks berita, pola penulisan teks berita, dan struktur teks berita. Setelah itu peneliti membagi kelompok dan memberikan sebuah teks berita untuk dipahami oleh siswa dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks berita tersebut. Selanjutnya, setelah memahami tentang teks berita dan unsur-unsur pembangunnya, siswa secara individu diberikan tugas menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks berita tersebut. Nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam menulis teks berita yaitu 73 terdapat pada uji reliabilitas pretest dan posttest dengan menggunakan rumus cronbach's alpha. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Rata-rata nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati yaitu 70.

Penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo tahun ajaran 2022/2023 sangat efektif sebab siswa dapat mengembangkan ide-idenya dalam menulis teks berita dengan imajinatif dan kreatif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis teks berita dan antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Terbukti dari nilai aspek-aspek tersebut yang membuktikan bahwa nilai siswa termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat

diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disampaikan beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak. Adapun saran tersebut sebagai berikut

1. Bagi Guru

Hendaknya guru menggunakan pedoman model dalam pembelajaran menulis teks berita salah satunya menggunakan model *Think Talk Write* dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan bahasa Indonesia terutama dalam pelajaran menulis teks berita.

2. Bagi siswa

Siswa harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dan dianjurkan sering bertanya jika kurang faham dan sering menulis biar pelajaran yang diterangkan hari itu tidak hilang begitu saja.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam menguji sebuah model pembelajaran khususnya model *Think Talk Write* dan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alex. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Akmal, M. 2007. *Nulis, Yuk!*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista1, Ni Luh Putu Yuni dan DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia". *International Journal of Elementary Education*. Volume 3, Nomer 3, Tahun 2019.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erniati, dkk. (2022). "Penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar". *Journal Edukasi Nonformal*, Volume 2, Nomer 2(2021).
- Febriana, Wahyu. 2018. "Skripsi: Penerapan Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Ma'had Islam Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017". Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hernowo. 2005. *Quantum Writing*. Bandung: MLC.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Bina Putera.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumaningsih, Dewi. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Margono. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ngatmini dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sa'adah Isti. (2022). "Pemanfaatan Model TTW (*Think Talk Write*) pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi". *Jurnal Prosiding Senada*.
- Salsabila Aulia. 2019. "Skripsi: Penerapan Model Think Talk Write dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Drama pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019". Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Sianturi, Rebecca Anrini. 2014. "Penerapan Metode Edutainment Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita". *Bahtera Bahasa*. 2014
- Siregar, Ashadi. Dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sohimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: appti.
- Sugiarta, Sang Made.(2017). "Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbantuan Media Lingkungan terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV". E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha,(online), Volume 5,Nomor 2. Tersedia pada: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/10764/686>.
- Sugiarti, "Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014". E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha,(online),Volume 2,Nomor 1. Tersedia pada: <http://id.portalgaruda.org/?ref=search&mod=document&select=title&q=Pengaruh+model+think+talk+write+terhadap+keterampilan+menulis&button=Search+Document>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publikacion.

- Suparno dan Yunus, Mohammad. 2009. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Uliana, Indri dkk. 2019. “Penerapan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Menengah Atas”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2, Nomer 4, Juli 2019.
- Wismanto, Agus. Arisul Ulumuddin. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang.
- Yeni.(2014).”Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian



Nomor : 99/IP/FPBS/IX/2022 Semarang, 7 September 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala MTs Nurul Islam Sumbermulyo
 di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Muhammad Zainal Habib
 N P M : 18410110
 Fak. / Program Studi : FPBS / Keefektifan Metode Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP 936601104

Lampiran 2 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Muhammad Zainal Habib

N P M : 18410110

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Keefektifan Metode Think Talk Write dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTS Nurul Islam Sumbermulyo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Prodi., dengan keputusan pembimbing :

1. Drs. Suyoto, M.Pd.
2. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Eva Ardiana Indrarianti S.S., M.Hum
 NPP. 118701358

Semarang, 6 Juni 2022

Yang mengajukan,

Muhammad Zainal Habib
 NPM. 18410110

*) lingkari salah satu

Lampiran 3 Surat Keretangan Sudah Melakukan Penelitian


YAYASAN "NURUL ISLAM"
MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
STATUS : TERAKREDITASI
SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
Alamat : Jl. Tlogowungu - Lahar Km. 06

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs.K/NI.049/145/X/22

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan berdasarkan Surat Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas PGRI Semarang Nomor 100/IP / FPBS / IX / 2022 Tanggal 12 September 2022 perihal permohonan ijin Penelitian :

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Nurul Islam Sumbermulyo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, Menerangkan Bahwa :

Nama	: Muhammad Zainal Habib
NIM	: 18410101
Progam Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Judul / Topik	: Keekfetifan Metode Think Talk Write dalam pembelajaran menulis teks berita pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo Tahun Ajaran 2022/2023.

Benar - benar telah melaksanakan riset dan pencarian data mulai tanggal 17 - 22 September 2022 di Kelas VIII MTs Nurul Islam Sumbermulyo ,Dalam rangka untuk bahan penyusunan skripsi .

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab

Sumbermulyo, 23 September 2022
 Kepala Madrasah

Hadi Sutarno, M.Pd.I



Lampiran 4 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zainal Habib

NPM : 18410110

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademis atas perbuatan tersebut.

Semarang, 9 November 2022

Yang membuat pernyataan

Ditandatangani



Muhammad Zainal Habib

NPM 18410110

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VIII B**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B
(KELAS KONTROL)**

No.	NAMA SISWA	L/P
1.	ABDUL GOFUR	L
2.	ADILA PASYA BIQUL KHOIROT	P
3.	ATMIM LANA NUURONA	P
4.	GALEH ULIANA	L
5.	IRSYA ADILLA SETYANI	P
6.	KHAIRUL DWI CAHYONO	L
7.	LISTIANA ADITYA PUTRI	P
8.	LISTIANI ADITYA PUTRI	P
9.	MUHAMMAD ANDRIAN	L
10.	MUHAMMAD ARDIANSYAH	L
11.	MUHAMMAD FUAD	L
12.	NUR ELISA	P
13.	PUTRI PRASETIYA NENGSEH	P
14.	RIZQI RIDHO ROMADHON	L
15.	VAREL RIZKI PRIDARMAWAN	L

Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas VIII A

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A
(KELAS EKSPERIMEN)

No.	NAMA SISWA	L/P
1.	ABDULLAH HABIBI	L
2.	AL ANIS ZAHROTUS SYIFA	P
3.	HAZRUM DARWARTANTO ARDY	L
4.	ISNAENI DIAN PERMATA SARI	P
5.	ISTIQOMAH	P
6.	LAILIL LISA SAADATUN NI'MAH	P
7.	LULU ISSYFA	P
8.	M. RIJALUL FAIZIN	L
9.	MUHAMMAD ANIBUL JAMIL	L
10.	MUHAMMAD SYAUQUL MUHIB	L
11.	NIDA' SHOLLI DZUHRIYYAH	P
12.	RIDHO ABADI	L
13.	SATRIYA DWI ADITYA	L
14.	SELA NURAINI SALSABILA	P
15.	WAHYU SATRIO	L
16.	YUDHA JULIANTO	L
17.	ZULFA ISNAINI	P

Lampiran 7 Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : MTs Nurul Islam Sumbermulyo
Kelas/ Semester : VIII / 1
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca.	Teks Berita Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.	Mengamati . Membaca teks berita dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks berita. . Membaca teks berita

		<p>yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya untuk mempertajam pemahaman tentang teks berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> . Mengamati lingkungan sekitar untuk bahan penyusunan teks berita.
4.1 menyimpulkan isi berita yang dibaca dan di dengar.	Meringkas, menyimpulkan, dan menanggapi berita.	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> . Menanya tentang fungsi teks berita. .Menanya tentang bentuk/struktur teks berita. . Menanya tentang unsur kebahasaan teks berita. . Menanya tentang cara menyusun teks berita.
3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca.	Menentukan struktur dan kaidah berita.	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> . Berdiskusi tentang fungsi teks berita. . Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks berita. . Berdiskusi tentang

		unsur kebahasaan teks berita sebagai bagian penting dalam sebuah teks berita.
4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).	Menyampaikan informasi dalam bentuk berita.	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> . Menyimpulkan teks berita berdasarkan struktur/bentuk teks. . Menemukan teks berita dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur/bentuk dan unsur kebahasaan berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari. . Menggunakan unsur kebahasaan untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks berita.

Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	MTs Nurul Islam Sumbermulyo	VIII/Ganjil	Teks Berita	2x45 menit

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

3.4 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menelaah struktur serta kebahasaan teks berita.

4.4 Menyimpulkan isi berita dan membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.4.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

3.4.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

4.4.1 Menyimpulkan isi berita.

4.4.2 Membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.

Materi Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
2. Meringkas, menyimpulkan, dan menanggapi berita.
3. Menentukan struktur dan kaidah berita.
4. Menyampaikan informasi dalam bentuk berita.

Model dan Metode Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran : *Think Talk Write*
2. Metode Pembelajaran : Eksperimen

Media Pembelajaran :

- a. Powerpoint

- b. WhatsApp Grup
- c. Metode *Think Talk Write*

Sumber Belajar :

Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs dan yang Sederajat Kelas VIII, Kurikulum 2013, Penerbit dan Percetakan Putra Nugraha.

Pertemuan 1

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajarn sebelumnya dengan yang dilaksanakan (apersepsi). 3. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang dipelajari dalam teks berita. 	15 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesera didik menyimak penjelasan materi mengenai pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita. 2. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 3 orang secara heterogen. 3. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita oleh guru. 4. Setiap kelompok diskusi dalam menganalisis ciri-ciri teks berita lalu yang telah diberikan. 5. Peserta didik dena kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas 	60 menit

secara bergantian dengan kelompok lainnya dan saling memberikan tanggapan.	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama. 2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdalah</i> bersama. 	15 menit

Pertemuan 2

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugrah Tuhan. 2. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (apersepsi). 3. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dilaksanakan serta yang dipelajari dalam teks berita. 	15 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai struktur dan kebahasaan teks berita. 2. Peserta didik membuat kelompok yang 	60 menit

<p>beranggotakan 3 orang secara heterogen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita oleh guru. 4. Peserta didik membaca teks lalu membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat dalam bacaan teks berita tersebut (<i>Think</i>). 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membicarakan hasil penyalidikannya dalam mencari ide-ide dengan kelompoknya (<i>Talk</i>). 6. Peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dalam teks berita dengan bahasanya sendiri (<i>Write</i>). 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama. 2. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran. 3. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat sebuah teks berita dengan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> hingga batas waktu yang ditentukan. 4. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucap <i>hamdalah</i> bersama. 	15 menit

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran	Sekolah	Kelas/Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	MTs Nurul Islam Sumbermulyo	VIII/Ganjil	Teks Berita	2x45 menit (2xpertemuan)

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

3.4 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menelaah struktur serta kebahasaan teks berita.

4.4 Menyimpulkan isi berita dan membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.4.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

3.4.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita.

4.4.1 Menyimpulkan isi berita.

4.4.2 Membuat teks berita dalam bentuk lisan dan tulis.

Materi Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

2. Meringkas, menyimpulkan, dan menanggapi berita.

3. Menentukan struktur dan kaidah berita.

4. Menyampaikan informasi dalam bentuk berita.

Model dan Metode Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran : Ceramah

2. Metode Pembelajaran : Kontrol

Media Pembelajaran :

- a. Powerpoint
- b. WhatsApp Grup

Sumber Belajar :

Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs dan yang Sederajat Kelas VIII, Kurikulum 2013, Penerbit dan Percetakan Putra Nugraha.

Pertemuan 1

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugerah Tuhan. 5. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (apersepsi). 6. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang dipelajari dalam teks berita. 	15 menit
<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita. 7. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 3 orang secara heterogen. 8. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita oleh guru. 9. Setiap kelompok diskusi dalam menganalisis ciri-ciri teks berita yang telah diberikan. 10. Peserta didik dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya di depan kelas secara 	60 menit

bergantian dengan kelompok lainnya dan saling memberikan tanggapan.	
<p>Penutup</p> <p>4. Peserta didik beserta guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdalah</i> bersama.</p>	15 menit

Pertemuan 2

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>4. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mensyukuri anugrah Tuhan.</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi mengenai keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan yang dilaksanakan (apersepsi).</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan dan materi yang akan dilaksanakan serta yang dipelajari dalam teks berita.</p>	15 menit
<p>Inti</p> <p>7. Peserta didik menyimak penjelasan materi mengenai struktur dan kebahasaan teks berita.</p> <p>8. Peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 3 orang secara heterogen.</p>	60 menit

<p>9. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita oleh guru.</p> <p>10. Peserta didik melakukan Tanya jawab kepada guru terhadap materi yang belum jelas.</p> <p>11. Peserta didik melakukan diskusi terhadap kelompoknya untuk membuat teks berita.</p> <p>12. Peserta didik diberikan tugas membuat teks berita dan dikumpulkan minggu depan.</p>	
<p>Penutup</p> <p>5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat sebuah teks berita dengan gagasannya sendiri dan dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan.</p> <p>8. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan <i>hamdalah</i> bersama.</p>	15 menit

Lampiran 10 Materi Ajar

MATERI AJAR

A. Pengertian Berita

Berita adalah kabar atau informasi mengenai suatu hal atau peristiwa yang disampaikan secara langsung oleh seseorang atau melalui media lainnya. Berita juga dapat diartikan sebagai teks yang melaporkan kejadian, peristiwa, atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi.

B. Unsur-Unsur Berita

Setiap berita berisi mengenai beberapa hal yang berbeda. Adapun unsur-unsur berita sebagai berikut :

1. Unsur *what* (apa).
2. Unsur *who* (siapa).
3. Unsur *when* (kapan).
4. Unsur *where* (dimana).
5. Unsur *why* (mengapa).
6. Unsur *how* (bagaimana)

C. Jenis-Jenis Berita

Berita dibagi dalam beberapa jenis. Pembagian tersebut berdasarkan isi berita yang dibuat, termasuk dari proses peliputan, penyusunan, serta penyajiannya.

8. *Straight News* merupakan berita langsung, ditulis secara singkat, lugas, dan apa adanya.
9. *Depth News* merupakan berita yang mendalam dan bertujuan untuk mengangkat suatu permasalahan secara mendalam.
10. *Investigation News* merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian ataupun penyelidikan yang dilakukan dari berbagai macam sumber.

11. *Interpretative News* merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat maupun penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.
12. *Opinion News* merupakan berita tentang pendapat seseorang mengenai suatu kejadian atau peristiwa.
13. *Future Story* merupakan berita yang tidak menyajikan informasi penting bagi pembaca.
14. *Editorial Writing* merupakan berita yang ditulis secara khusus sebagai representasi dari pikiran suatu institusi.

D. Struktur Teks Berita

Penyampaian berita bias dilakukan secara lisan maupun tertulis.

Adapun struktur teks berita sebagai berikut :

4. Orientasi berita
5. Peristiwa
6. Sumber berita.

E. Pola Penulisan Berita (Piramida Terbalik)

Struktur teks berita berbentuk piramida terbalik dengan urutan isi sebagai berikut :

1. *Lead*/Prioritas Utama Penting
2. *Neck*/Sangat Penting
3. *Body*/Penting
4. *Body Lanjutan*/Kurang Penting

F. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Adapun ciri atau kaidah kebahasaan sebagai berikut :

1. Adanya keterangan
2. Verba transitif
3. Verba pewarta
4. Adverbia atau kata keterangan
5. Konjungsi temporal
6. Kalimat langsung
7. Kalimat tidak langsung
8. Bahasa yang digunakan baku dan sederhana.

G. Penyuntingan Berita

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyuntingan teks berita sebagai berikut :

1. Kebenaran konsep
2. Kelengkapan isi
3. Sistematika penulisan berita
4. Penggunaan bahasa.

Contoh Teks Berita

Guru Ini Manfaatkan Teknologi Dukung Pembelajaran Siswa

Liputan6. Com, Jakarta – penggunaan teknologi diberbagai bidang termasuk pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk saat ini. Generasi muda sebagai subjek pendidikan saat ini sudah akrab dengan teknologi.

Untuk itu, beberpa guru di Indonesia sudah mulai menerapkan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran termasuk menejemen nilai. Salah satunya yang memanfaatkan hal tersebut adalah Eko Purwanto, guru SDN Wonokerto, Magelang yang memanfaatkan *Skype* untuk membuat kelas *virtual*.

Disebut kelas *virtual* karena Eko dalam proses mengajar tak langsung berada didalam kelas. Ia memanfaatkan aplikasi *Skype* untuk mengajar anak-anaknya di kelas langsung dari tempat materi yang sedang dibahas, semisal mengenai candi Borobudur.

“Dengan langsung berada di lokasi, para murid jadi semakin bersemangat dan lebih sering mengajukan pertanyaan” ujar Eko dalam konferensi pers guru inspiratif oleh Microsoft Indonesia di Jakarta, Senin (2/5/2016).

Bahkan, dengan metode pembelajaran pemanfaatan *Skype* seperti ini memungkinkan dirinya untuk mengajar di dua belas sekolah sekaligus. Ia menuturkan tak jarang melakukan pengajaran pada sekolah yang berbeda.

Selain itu, lewat cara ini guru juga dimungkinkan untuk berkolaborasi dalam proses belajar mengajar. Jadi, para guru dapat langsung berkolaborasi melakukan pendalaman materi yang dianggap perlu diisi oleh guru dari sekolah lain.

“Pengajar dari kota berbeda dapat langsung mengajar di kota lain apabila memang diperlukan. Hal ini jelas lebih efisien dan hemat biaya” ujar Eko. Saat ini Eko sendiri juga sudah membagi pengetahuan ini kepada beberapa guru dikota lain.

“Saya saat ini sudah berbagi pengalaman dengan hampir seribu guru di Jawa Tengah dan Jawa Barat untuk menerapkan teknologi dalam pengajaran” ujar Eko.

Lampiran 11 Instrumen Tes

INSTRUMEN TES

Tugas

c. Petunjuk Belajar

3. Bacalah teks berita yang telah disediakan !
4. Kerjakan soal dibawah dengan benar !
- 3.Tulis jawaban dilembar jawab yang telah disediakan oleh guru !

d. Soal

2. Carilah ide pokok yang terdapat dalam teks berita yang sudah disediakan oleh peneliti lalu kembangkan ide pokok tersebut menjadi teks berita menggunakan bahasamu sendiri !

Lampiran 13 Nilai Siswa



YAYASAN "NURUL ISLAM"
MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
 STATUS : TERAKREDITASI B.
 SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
 Alamat : Jalan Tlogowungu - Lahar Km. 06

78

LEMBAR ULANGAN HARIAN

Nama : *Sola Nuraini Salsablia*
 Mata Pelajaran : *B. Indo*
 No Absen : *14*

Buatlah Teks Berita

Terjadi peristiwa kebakaran pada hari Sabtu
 21 Mei 2021 di bangunan Pulo Mas, Jakarta Utara.
 Kebakaran di sebabkan oleh meledaknya sebuah kompor gas
 di salah satu rumah.
 Api menyebar dengan cepat dan menghancurkan 3 rumah.
 Tidak ada korban jiwa tetapi kerugian mencapai
 500 juta rupiah. Api berhasil di padamkan dalam waktu 2 jam.



YAYASAN "NURUL ISLAM"
MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
 STATUS : TERAKREDITASI B.
 SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
 Alamat : Jalan Tlogowungu - Lahar Km. 06

80

LEMBAR ULANGAN HARIAN

Nama : Wiwisjifa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 No Absen : 07

Buatlah Teks Berita

Kementerian Pemuda dan Olahraga
 memastikan Sumatra Selatan menjadi tuan rumah
 dari Sea Games tahun ini. Untuk itu, Gubernur
 Sumatra Selatan mengimbau kepada seluruh
 masyarakat Palembang untuk mendukung
 pembangunan beberapa venues baru
 terutama di wilayah Jakabaring dan sekitarnya



YAYASAN "NURUL ISLAM"
 MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
 STATUS : TERAKREDITASI B.
 SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
 Alamat : Jalan Tlogowungu - Lahar Km. 06

Go

LEMBAR ULANGAN HARIAN

Nama : Isnaini Dian Permata Sari
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 No Absen : 04

Buatlah Teks Berita

Akhir-akhir ini, masalah gempa bumi sering di bicarakan oleh banyak orang. Sepanjang abad 20 dan 21 gempa telah mengakibatkan banyak kematian dan kerugian yang sangat besar. Gempa bumi adalah peristiwa alam yang berpengaruh langsung pada manusia. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti banyak orang.



YAYASAN "NURUL ISLAM"
MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
 STATUS : TERAKREDITASI B,
 SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
 Alamat : Jalan Tlogowungu - Lahar Km. 06

87

LEMBAR ULANGAN HARIAN

Nama : Muhammad Rizki Fajiz
 Mata Pelajaran :
 No Absen :

Buatlah Teks Berita

Akhir-akhir ini, masalah gempa bumi sering dibicarakan oleh banyak orang. Sepanjang 20 dan 21, gempa telah mengakibatkan banyak kematian dan kerugian materi yang sangat besar. Gempa bumi adalah peristiwa alam yang berpengaruh langsung pada manusia.



YAYASAN "NURUL ISLAM"
 MADRASAH TSANAWIYAH "NURUL ISLAM"
 STATUS : TERAKREDITASI B.
 SUMBERMULYO - TLOGOWUNGU - PATI 59161
 Alamat : Jalan Tlogowungu - Lahar Km. 06

70

LEMBAR ULANGAN HARIAN

Nama : Istikomah
 Mata Pelajaran : B Indonesia
 No Absen : 05

Buatlah Teks Berita

Buah apel efektif mengatasi kolesterol tubuh. Buah ini memiliki lima unsur utama yg sangat efektif mengatasi penyempitan pembuluh darah manusia. Kelima unsur tersebut yaitu, vitamin C, serat pektin, kalium, asam D' gluco Pa dan fitokimia. Interaksi vitamin C dan serat pektin dikenal sebagai perpaduan efektif untuk menurunkan kandungan kolesterol dalam tubuh. Selain itu, apel dapat menurunkan racun dalam tubuh.

Lampiran 14 Rekapitulasi Bimbingan

REKAPITULASI BIMBINGAN



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya No. 40 Semarang
 Telepon: (024) 8316377, Faksimile 8448217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
SKRIPSI

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	12/9/2022	Ace bab 1, 2, 3 Dan untuk buat instruksi		x
2	5/9/2022	Ace bab 7	x	f.
3	14/9/2022	Kewisi tes		x
4	7/9/2022	Tinjauan pustaka Core 3 lagi 2021/2022, 3 teori	x	f.
5	6/10/2022	Finalis dan		x
6	27/9/2022	Ace bab 1, 7, 19	x	f.
7	26/10/2022	Draft bab IV dan V		x
8	1/11/2022	Ace & Lembar Survei akhir		

*) coret yang tidak perlu
Mengetahui,
Pembimbing I

Drs/Suyoto, M.Pd.
NIP 196403021991121001

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari :Pukul.....
hari :Pukul.....
di ruang dosen PBSI

Mengetahui,
Pembimbing II

Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
NPM 108701307

Jadwal Rutin Pembimbingan
hari :Pukul.....
hari :Pukul.....
di ruang dosen PBSI

Semarang, 27 Oktober 2021
Mahasiswa,

Muhammad Zainal Habib
NPM 18410110

Lampiran 15 Bukti Dokumentasi



1. Guru menyampaikan materi pelajaran teks berita



2. Guru menuliskan apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis teks berita



3. Guru mengawali pembelajaran



4. Siswa mengerjakan tugas dari guru



5. siswa berdiskusi tentang ide pokok teks berita

Lampiran 16 Berita Acara



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia Telp. (024) 8448217, 8316377
 Faks. (024)8448217 Website www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 16 November 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariyani, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Drs. Suyoto, M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Ansul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Muhajir, S.Pd., M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama : Muhammad Zainal Habib Fakultas : FPBS
 N.P.M : 18410110 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Pendidikan : Strata 1

Judul Skripsi :
 KEEFEKTIFAN METODE THINK TALK WRITE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA
 KELAS VIII MTS NURUL ISLAM SUMBERMULYO TAHUN AJARAN 2022/2023

Nilai : 85 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris

Eva Ardiana Indrariyani, S.S., M.Hum.

Penguji I

Drs. Suyoto, M.Pd.

Penguji II

Ansul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.

Penguji III

Muhajir, S.Pd., M.Hum.



Lampiran 17 Pengajuan Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Diajukan Oleh:

N a m a : Muhammadiyah Zainal Habib
 N P M : 18110110
 Jurusan : 1. Pend. Bahasa Inggris
 (2) Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
 3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah

Tema Skripsi :

Keefektifan Metode Think Talk Write dalam
Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas
XIII MTs Nurul Islam Sumbermuyo Tahun
Ajaran 2022/2023

Untuk dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 16 November 2022
 Waktu : 10.15 - 11.15
 Ruang : A-209

Adapun sebagai penguji :

1. Penguji I : Drs. Sujoto, M.Pd.
 2. Penguji II : Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
 3. Penguji III : Muhajir, S.Pd., M.Hum.

Semarang, 14 November 2022

Yang mengajukan,

Menyetujui,
 Ketua Program Studi,

Eva Firdiana Indriyani, S.S., M.Hum.
 Npp 11870135B

M. Zainal Habib
 18110110

